

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

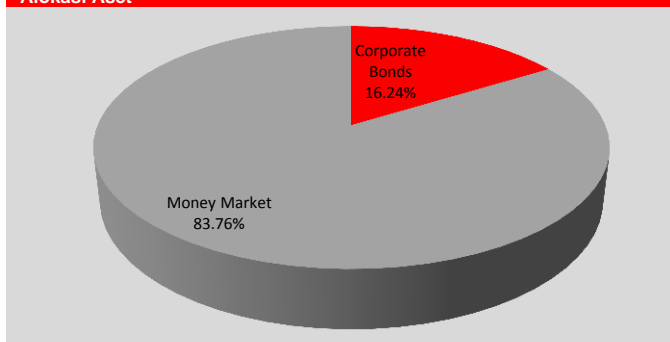
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 25 Juli 2014)

NAB total (Rp):	31,610,957,841.51
NAB/unit (Rp):	1,059,4676
Jumlah Unit Penyertaan:	29,836,643.6501

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0,56%	1,75%	3,71%	n.a	5,95%
IMMF	0,50%	1,57%	3,37%	n.a	5,27%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0,53%	1,52%	3,04%	n.a	6,08%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

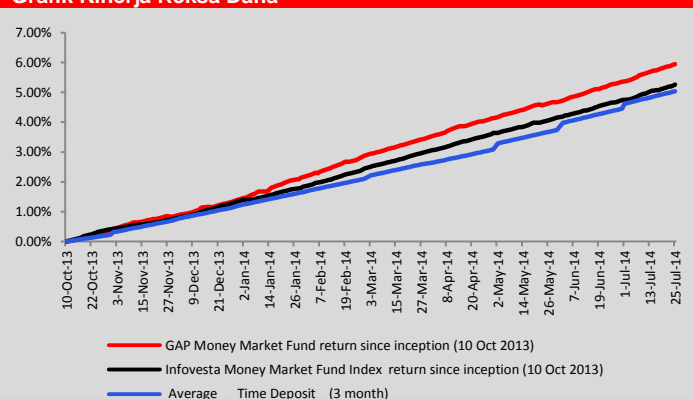
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Capital Indonesia
TD Bank ICBP Bumiputera
TD Bank Mega Syariah
TD Bank Ekonomi Raha
TD Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juli 2014 tercatat 0,93% (prediksi 0,85%), YTD sebesar 2,94% dan YOY sebesar 4,53% (prediksi 4,40%). Inflasi Juli sedikit lebih tinggi dari prediksi disebabkan kenaikan harga-harga barang pokok pada bulan puasa, walaupun masih lebih rendah dibanding bulan puasa tahun-tahun sebelumnya (apalagi dibandingkan dengan inflasi Juli 2013 sebesar 3,29%). Neraca Perdagangan Juni 2014 tercatat defisit US\$ 305 juta (prediksi Pemerintah defisit US\$ 320 juta) dengan ekspor Juni sebesar US\$ 15,42 Milyar atau naik 3,98% dibanding Mei 2014, dan naik 4,45% bila dibandingkan Juni 2013. Impor Juni sebesar US\$ 15,72 Milyar atau naik 6,50% dibanding Mei 2014, dan naik 1,83% dibandingkan Juni 2013. Defisit bulan Juli dipicu defisit migas sebesar 604 Juta US\$, yang tidak diimbangi surplus non-migas yang hanya sebesar 299 Juta US\$ (dikarenakan turunnya harga CPO). Bulan Agustus diperkirakan terjadi deflasi pasca bulan puasa & lebaran. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & FASBI tetap pada 5,75%. Kurs Rupiah sepanjang Juli menguat 3,16% dan ditutup di Rp. 11.591,-/US\$. Bulan Agustus akan sulit bagi Rupiah menguat kembali setelah keluarnya data neraca anggaran yang mencatat defisit. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp. 412,03 triliun per 24 Juli atau mencapai 36% dari total SUN, naik Rp. 8,44 Trilyun dibandingkan akhir Juni 2014. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp. 306,24 Trilyun atau turun Rp. 49,34 Trilyun dibandingkan akhir Juni 2014. Penurunan ini disebabkan semakin ketatnya likuiditas perbankan, ditambah tingginya kebutuhan likuiditas pada bulan puasa lalu. Bank Indonesia malah meningkatkan kepemilikan SUN hingga Rp. 111,74 Trilyun (naik 118% dibanding akhir Juni) untuk menyalurkan likuiditas di pasar dan menjaga tingkat *yield* obligasi Pemerintah. Fluktuasi Rupiah & *yield* obligasi benchmark ternyata tidak mengurangi minat investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia.

*Yield* SUN acuan 10 tahun akhir Juli 2014 ditutup 8,02% atau turun 15 bps dibanding Juni 2014. *Yield* acuan Money Market ditutup 6,61% atau turun 6 bps dibanding Juni 2014. *Yield* rating "AA" referensi IBPA menguat ke level 9,09% (turun 11 Bps) & *yield* rating "AAA" menguat ke level 8,47 8,68% (turun 21 bps). Terselenggaranya Pilpres dengan baik & damai menjadi sentimen positif bagi pelaku pasar.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) hingga Juli 2014 mencatat pertumbuhan sebesar 5,95%. Kinerja bulanan (*MOM*) sebesar 0,56%. Kinerja tahun berjalan (*YTD*) sebesar 4,51%. Indikasi kinerja GAP MMF bila disetahankan setara 7,41% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta - Index Reksa Dana pasar Uang) pada level 1.089,06. Atau +0,50% (*MOM*), dan 6,31% (*YOY*)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,53% (*MOM*), atau 6,39% (*YOY*)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Obligasi korporasi *Money Market* masih menjadi perhatian utama sepanjang *Yield* yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito perbankan dengan memperhatikan resiko jangka pendek.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.